

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 1 No. 2 Tahun 2019

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK PADA GURU MIN 1 BITUNG

Wadan Y Anuli

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: wadan.anuli@iain-manado.ac.id

Mutmainah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: mutmainah@iain-manado.ac.id

Rhyan Prayuddi Reksamunandar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: rhyan.reksamunandar@iain-manado.ac.id

Nabila Nasria Ramdjani Lahabu

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: Nabila.lahabu@iain-manado.ac.id

Abstrak

Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik pada guru MIN 1 Bitung bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik di MIN 1 Bitung. Adapun tahapan dalam pendampingan ini menjelaskan tentang metode dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik, praktek pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik, Evaluasi. Hasil pendampingan ini diperoleh bahwa Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik pada Guru MIN 1 Bitung sudah berjalan dengan baik. Dengan pembuatan perangkat pembelajaran (RPP) yang dimana terdapat kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru yaitu mengelola dan merencanakan pembelajaran.

Kata Kunci : RPP, Tematik, Pedagogik

Abstract

Assistance in the Preparation of the Thematic Learning Implementation Plan (RPP) for MIN 1 Bitung teachers aims to improve the pedagogic competence of teachers in the preparation of thematic lesson plans (RPP) at MIN 1 Bitung. The stages in this mentoring explain the methods in preparing thematic lesson plans (RPP), the practice of making Thematic Learning Implementation Plans (RPP), Evaluation. The results of this mentoring show that the Thematic Learning Implementation Plan (RPP) for MIN 1 Bitung Teachers has been going well. By making learning tools (RPP) in which there are pedagogical competencies that must be mastered by teachers, namely managing and planning learning.

Keywords: lesson plans, thematics, pedagogics

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 1 No. 2 Tahun 2019

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

PENDAHULUAN

Pendidik atau guru menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Keberhasilan pendidikan ada di tangan guru. Guru adalah individu yang berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas. Guru memiliki peran penting untuk membuat peserta didik berkualitas baik akademis, keahlian, kematangan emosional, moral serta spiritual (Hawi, 2014). Untuk menunjang semua itu, diperlukan sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi, serta dedikasi yang tinggi dalam menyelenggarakan tugasnya. Pengembangan persiapan mengajar, terlebih dahulu harus diketahui arti dan tujuannya, serta menguasai teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan mengajar. Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru, dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran (Danang, 2009).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus (Arty, 2011). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar". Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, komponen RPP adalah: Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar; (2) dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana (Habibullah, 2022).

Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Persiapan mengajar yang diajarkan harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur utama yang secara minimal harus ada dalam setiap persiapan mengajar sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum 2013 pembelajaran lebih banyak berpusat pada peserta didik yang mengakibatkan pembelajaran tidak lagi menjadi satu arah tetapi lebih bersifat interaktif. Dalam kurikulum 2013 juga dituntut agar pembelajaran terjadi aktivitas aktif yang diharapkan guru sebagai fasilitator dapat merancang pembelajaran agar peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang kontekstual atau nyata. Merencanakan pembelajaran suatu proses penentu rencana dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara sistematis. Perencanaan yang dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah perencanaan yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran (Pane, 2017).

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 1 No. 2 Tahun 2019

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan berupa Pendampingan kepada guru-guru. Langkah selanjutnya adalah penyusunan materi pengabdian dan penetapan jadwal kegiatan pengabdian. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali tatap muka pada setiap Sabtu, bulan Oktober 2019 dimulai pada minggu ke 2 diluar jam pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Manado. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melibatkan dosen PGMI serta mahasiswa PGMI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) tematik pada guru-guru MIN 1 Bitung.

Kegiatan Awal

Dalam tahap pertama, dilakukan dengan mengkoordinasikan peserta yang hadir dengan Kepala MIN 1 Bitung.



Gambar 1 Kegiatan Awal

Kegiatan Inti

Melakukan pendampingan dengan dengan menjelaskan metode dan langkah dalam merancang RPP temati bahwa guru haruslah memiliki merencanakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah dapat direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang direncanakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP disusun oleh seorang guru guna memperkirakan seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru itu sendiri maupun peserta didik terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi dalam RPP harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik menguasai atau memiliki kompetensi tertentu.

Unsur-Unsur yang Perlu Diperhatikan dalam Penyusunan RPP

1. Mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus;
2. Menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (*life skills*) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari;

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 1 No. 2 Tahun 2019

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

3. Menggunakan metode dan media yang sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung;
4. Penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus
5. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan,
6. Menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari,
7. Menggunakan metode dan media yang sesuai, yang mendekatkan peserta didik dengan pengalaman langsung, Penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.



Gambar 2. Kegiatan Inti

Kegiatan Penutup

Setelah menjelaskan materi dan guru guru mampu melakukan praktek pembuatan RPP Tematik, maka kegiatan selanjutnya adalah penutup.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado mampu memberikan kontribusi positif terhadap upaya pendampingan penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP) pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bitung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bitung, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada: (1) Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, (2) Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku Ketua

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 1 No. 2 Tahun 2019

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), (3) Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, (4) Kepala madrasah MIN 1 Bitung, (5) Meyskiyarti Luma, M.Pd dan Wadan Y Anuli, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Manado.

REFERENSI

- Arty, B. (2011). *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Biologi SMA Negeri Di Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Negeri Semarang.
- Danang, S. (2009). *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Habibullah, A. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru. *Edukasi, Vol. 10, No. 3*.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Raja Grafindo.
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Fitrah, 03(2)*, 333–352.